

FRAMING PEMBERITAAN MEDIA KOMPAS.COM DAN
REPUBLIKA.CO.ID PADA KONFLIK PENOLAKAN PENGUNGSI
ROHINGYA



Diajukan Kepada Fakultas Dakwah Dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1

Disusun oleh:

Mubarok Yahya

NIM: 20102010107

Dosen Pembimbing:

Mochammad Sinung Restendy

NIP: 19890419 201903 1006

PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2025

SURAT PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-202/Un.02/DD/PP.00.9/02/2025

Tugas Akhir dengan judul : FRAMING PEMBERITAAN MEDIA KOMPAS.COM DAN REPUBLIK.CO.ID
PADA KONFLIK PENOLAKAN PENGUNGSI ROHINGYA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MUBAROK YAHYA
Nomor Induk Mahasiswa : 20102010107
Telah diujikan pada : Selasa, 21 Januari 2025
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Mochammad Sinung Restandy, M.Sos.
SIGNED

Valid ID: 67a184486303b



Pengaji I
Saptoni, S.Ag., M.A.
SIGNED

Valid ID: 679b780e8f050



Pengaji II
Muhammad Diak Udin, M.Sos.
SIGNED

Valid ID: 679b41cdcf12e



Yogyakarta, 21 Januari 2025
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Prof. Dr. Arif Maftuhin, M.Ag., M.A.I.S.
SIGNED

Valid ID: 67a9575202a0

STANISLAUS
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Yogyakarta 55281

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:
Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamualaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Mubarok Yahya
NIM : 20102010107
Judul Skripsi : **Framing Pemberitaan Media Kompas.com dan Republika.co.id Pada Konflik Penolakan Pengungsi Rohingya**

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Dakwah Jurusan/Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang sosial.

Dengan ini saya mengharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera munaqosyah. Atas perhatiannya saya ucapan terimakasih.

Yogyakarta, 13 Januari 2025

Pembimbing,


Muhammad Sinung Restandy, M.Sos
NIP 19890419 201903 1006

Mengetahui:
Ketua Prodi,


Saptoni, S.Ag., M.A.
19730221 199903 1002

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	: Mubarok Yahya
NIM	: 20102010107
Program Studi	: Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas	: Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul **“Framing Pemberitaan Media Kompas.com dan Republika.co.id pada Konflik Penolakan Pengungsi Rohingya”** adalah hasil karya pribadi dan tidak mengandung plagiarisme dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogayakarta 13 Januari 2025
Yang menyatakan



Mubarok Yahya
NIM 20102010107

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk Almamater dan Program Studi Komunikasi dan
Penyiaran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.



MOTTO

“Dalam perjuangan, kita harus memiliki semangat tak tergoyahkan dan keinginan yang kuat untuk membebaskan diri dari tekanan”.

Ernes Douwes Dekker



KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirahim.....

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan kemudahan sehingga penelitian dapat selesai dengan baik, dengan mengucap rasa syukur atas karunianya yang maha kuasa penuh rasa syukur, bahagia, dan bangga yang sangat mendalam sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Framing Pemberitaan Media Kompas.com dan Republika.co.id Pada Konflik Penolakan Pengungsi Rohingya”**. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Agung Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat dan para pengikutnya yang mengharap syafaatnya di hari akhir kelak, *amin ya robbal aalamiin.*

Skripsi ini ditulis dalam rangka memenuhi syarat untuk mencapai gelar Strata 1 pada program studi Komunikasi Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Pada proses penyusunan skripsi ini tentunya terdapat kemudahan dan kesulitan. Dan tak lepas dari bantuan baik pengajar, bimbingan dan arahan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung, maka dari itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih tak terhingga kepada:

1. Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, Bapak Prof. Noorhaidi Hasan, S.Ag.,M.A., M.Phil., Ph.D.
2. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Prof. Dr. Arif Maftuhin, M.Ag.,
3. Kepala Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Saptoni, S.Ag.. M.A.

4. Dosen Pembimbing Akademik Saptoni, S.Ag.. M.A. yang telah memberikan motivasi selama saya memenuhi pendidikan di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Dosen Pembimbing Skripsi, Mochammad Sinung Restandy, M.Sos. yang memberikan arahan serta bimbingan kepada penulis selama proses perkuliahan maupun konsultasi guna penyempurnaan skripsi dengan teliti dan sabar.
6. Seluruh Dosen Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ilmu, pengetahuan dan wawasan selama di bangku perkuliahan.
7. Seluruh pegawai dan staf tata usaha Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
8. Kedua orang tua yang aku sayangi dan adik-adikku tercinta yang selalu memberikan doa dan kasih sayang.
9. Kawan-kawan Komunikasi dan Penyiaran Islam angkatan 2020 yang telah memberikan dukungan kepada penulis.
10. Seluruh saudara-saudara di Pondok Asy-Syathibi terutama pengasuh pondok komplek T KH Muhammad Munawwir Tanwir yang memberikan pelajaran hidup sekaligus rumah selama hidup di Yogyakarta..
11. Saudara-saudari saya yang memberikan kebaikan dan dukungan terkhusus pasangan saya, semoga kita dalam lindungan dan *ridhonya* Allah SWT.

Penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang membantu penulisan skripsi ini, baik secara langsung maupun tidak langsung, Semoga Allah SWT memberikan balasan kebaikan dan menganugerahi rida yang tidak terbatas atas segala arahan, bantuan, bimbingan dan do'a yang diberikan kepada penulis. Semoga skripsi ini menjadi bermanfaat bagi semua pihak.

Yogyakarta, 9 Januari 2025

Yang menyatakan



Mubarok Yahya

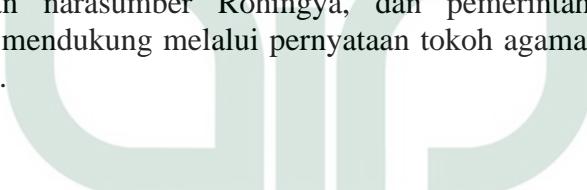
20102010107

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Mubarok Yahya 20102010107 skripsi: “*Framing* Pemberitaan Media Kompas.com dan Republika.co.id pada Konflik Penolakan Pengungsi Rohingya” Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Indonesia dikenal sebagai yang menjunjung tinggi nilai kemanusiaan, dikarenakan banyak pengungsi luar negeri yang merasa mendapatkan perlindungan dari polemik yang mereka alami, seperti etnis Rohingya dan Myanmar. Namun ditahun 2023, Indonesia menampilkan reputasi yang kurang baik, yaitu penolakan pengungsi Rohingya. Disebabkan perlakuan pengungsi Rohingya yang berkontradiktif dengan norma budaya lokal, sehingga warga lokal melakukan tindakan diskriminatif pada pengungsi Rohingya. Perlakuan tersebut memicu perhatian dan kecaman dari pemerintah dan organisasi internasional, yang membuat media nasional menyoroti kasus tersebut, terutama Kompas.com dan Republika.co.id, yang sekaligus menjawab rumusan masalah pada penelitian ini, tentang perbedaan *framing* terkait isu penolakan pengungsi Rohingya pada edisi Desember 2023. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dan memakai analisis *framing* model Zhongdang Pan dan Gerald M Kosicki dengan 4 struktur yaitu: sintaksis, skrip, tematik, dan retoris. Diambil kesimpulan penelitian ini, kedua media memiliki kesamaan yaitu mengadvokasikan kebijakan, dan kontrol sosial. Sebaliknya, ada beberapa hal perbedaan yaitu dari kedua media ini, yaitu Kompas.com mendukung melalui pendekatan empati kemanusiaan yang melibatkan narasumber Rohingya, dan pemerintah nasional. Sementara Republika.co.id mendukung melalui pernyataan tokoh agama dengan sudut pandang solidaritas Islam.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRACT

Mubarok Yahya 20102010107 thesis: "*Framing* Kompas.com and Republika.co.id Media News on the Conflict of Rejection of Rohingya Refugees" Islamic Broadcasting Communication Study Program, Faculty of Da'wah and Communication, Sunan Kalijaga State Islamic University, Yogyakarta.

Indonesia is known as a person who upholds human values, because many foreign refugees feel protected from the polemics they experience, such as the Rohingya and Myanmar ethnicity. However, in 2023, Indonesia displays a bad reputation, namely the rejection of Rohingya refugees. Due to the treatment of Rohingya refugees which contradicts local cultural norms, local residents carry out discriminatory actions against Rohingya refugees. The treatment sparked attention and condemnation from governments and international organizations, which led the national media to highlight the case, especially Kompas.com and Republika.co.id, which at the same time answered the formulation of the problem in this study, about the difference in *framing* related to the issue of refusal of Rohingya refugees in the December 2023 edition. This study uses a qualitative approach, and uses *framing* analysis of the Zhongdang Pan and Gerald M Kosicki model with 4 structures, namely: syntax, script, thematic, and rhetorical. It was concluded that the two media had something in common, namely advocating for policies and social control. On the contrary, there are several differences, namely from these two media, namely Kompas.com advocating through a humanitarian empathy approach involving Rohingya resource persons, and the national government. Meanwhile, Republika.co.id advocated through statements of religious leaders from the perspective of Islamic solidarity.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	II
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	III
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	IV
HALAMAN PERSEMBAHAN	V
MOTTO	VI
KATA PENGANTAR.....	VII
ABSTRAK	X
ABSTRACT	XI
DAFTAR ISI.....	XII
DAFTAR GAMBAR.....	XIV
DAFTAR TABEL	XV
BAB I.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	7
E. Kajian Pustaka	7
F. Kerangka Teori	11
1. Konstruksi Media.....	11
2. Framing.....	14
G. Metode Penelitian	17
1. Jenis Penelitian.....	17
2. Subjek Penelitian.....	18
3. Objek Penelitian.....	18
4. Metode Pengumpulan Data.....	18
H. Sistematis Pembahasan	19
BAB II	21

A. Profil Media Online Kompas.com, Republika.co.id dan Perkembangan.....	21
1. Kompas.com	21
2. Republika.co.id	27
B. Pemberitaan Konflik Myanmar dan Rohingya Pada Media Kompas.com dan Republika.co.id.....	33
a. Pemberitaan konflik Rohingya pada media Kompas.com dan Republika.co.id tahun 2021.....	33
b. Pemberitaan konflik Rohingya pada media Kompas.com dan Republika.co.id tahun 2022.....	34
c. Pemberitaan konflik Rohingya pada media Kompas.com dan Republika.co.id tahun 2023..	36
BAB III.....	45
A. Pengantar Analisis	45
B. Pembahasan Framing Kompas.com.....	46
C. Pembahasan Framing Republika.co.id.....	98
D. Hasil Perbandingan <i>Framing</i> Pemberitaan Penolakan Rohingya pada Kompas.com dan Republika.co.id edisi Desember 2023	157
DAFTAR PUSTAKA	162
LAMPIRAN.....	168



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 video hoaks tentang pengungsi Rohingya merusak fasilitas rusun di Sidoarjo	3
Gambar 1. 2 Diagram Trending Penolakan Rohingya	5



DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Struktur Kompas.com.....	23
Tabel 2. 2 Struktur Republika Online	29
Tabel 3. 1 Struktur SintaksisBerita 1 Kompas.com.....	46
Tabel 3. 2 Struktur Skrip Berita 1 Kompas.com.....	51
Tabel 3. 3 Struktur Sintaksis Berita 2 Kompas.com	56
Tabel 3. 4 Struktur Skrip Berita 2 Kompas.com.....	59
Tabel 3. 5 Struktur Sintaksis Berita 3 Kompas.com	65
Tabel 3. 6 Struktur Skrip berita 3 Kompas.com.....	73
Tabel 3. 7 Struktur Sintaksis Berita 4 Kompas.com	81
Tabel 3. 8 Struktur Skrip Berita 4 Kompas.com.....	84
Tabel 3. 9 Struktur Sintasi Berita 5 Kompas.com.....	88
Tabel 3. 10 Struktur Skrip Berita 5 Kompas.com.....	93
Tabel 3. 11 Struktur Sintaksis Berita 1 Republika.co.id.....	98
Tabel 3. 12 Struktur Skrip Berita 1 Republika.co.id.....	103
Tabel 3. 13 Struktur Sintaksis Berita 2 Republika.co.id	109
Tabel 3. 14 Struktur Skrip Berita 2 Republika.co.id.....	114
Tabel 3. 15 Struktur Sintaksis Berita 3 Republika.co.id	119
Tabel 3. 16 Struktur Skrip Berita 2 Republika.co.id.....	125
Tabel 3. 17 Struktur Skrip Berita 2 Republika.co.id.....	132
Tabel 3. 18 Struktur Skrip Berita 4 Republika.co.id.....	137
Tabel 3. 19 Struktur Sintaksis Berita 5 Republika.co.id	143

Tabel 3. 20 Struktur Skrip Berita 5 Republika.co.id 150



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan teknologi komunikasi yang pesat mendorong kemudahan akses informasi melalui konvergensi media konvensional ke media *online*, sehingga penyebaran informasi menjadi lebih cepat dan efisien. Media cetak memiliki keterbatasan dalam penyebaran informasi karena bergantung pada kebijakan penerbit, sedangkan media online memungkinkan penyebaran informasi tanpa batas waktu dan tempat, yang memudahkan khalayak mengakses informasi yang mereka inginkan. Seperti topik kasus Rohingya dan Myamar yang banyak diminati khalayak¹.

Pengusiran dan diskriminasi menjadi masalah serius, termasuk yang dialami etnis Rohingya di Myamar. Sebagai kelompok minoritas muslim, Rohingya menghadapi diskriminasi politik yang disebabkan masa Perang Dunia II, ketika mereka dijadikan tentara oleh Inggris untuk melawan umat Buddha di Myamar. Setelah kemerdekaan Myamar, etnis Rohingya dianggap sebagai ancaman dan menjadi target kemarahan masyarakat Myamar karna perlakuan mereka

¹ Kasemin, *Agresi Perkembangan Teknologi Informasi*, (Jakarta: PT Fajar Interpratama, 2015), hlm. 10.

sebelumnya yang pro pada tentara Inggris, sehingga mereka terpaksa mengungsi ke negara tetangga seperti Bangladesh, Malaysia, dan Indonesia.²

Sejak 2015, Indonesia telah menerima ribuan pengungsi Rohingya melalui perairan laut Andaman dan Selat Malaka. Karena memang Indonesia dikenal sebagai negara yang menjunjung nilai kemanusiaan. Seperti saat masyarakat Aceh menolong mereka dengan memberikan tempat penampungan dan kebutuhan lainnya³.

Penerimaan pengungsi Rohingya tidak hanya didasari kemanusiaan, tetapi juga prinsip ukhuwah islamiyah sebagai solidaritas sesama muslim yang tertimpa musibah, mengingat Indonesia mayoritas beragama Islam dan berpegang teguh pada syariat Al-Qur'an dan Hadist, seperti yang disabdakan Rasulullah SAW:

عَنْ النُّعْمَانِ بْنِ بَشِّيرٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَثَلُ الْمُؤْمِنِينَ
فِي تَوَادُّهِمْ وَتَرَاحُمِهِمْ وَتَعَاطُفِهِمْ مَثَلُ الْجَسَدِ إِذَا اشْتَكَى مِنْهُ عُضُّوٌ تَدَاعَى لَهُ سَائِرُ
الْجَسَدِ بِالسَّهَرِ وَالْحُمَى (رواه مسلم)

Yang artinya “dari An-Nu'man bin Bisyir dia berkata, bahwa Rasulullah SAW bersabda : perumpamaan kaum mukmin dalam saling mencintai, saling mengasihi, dan saling menyayangi bagaikan satu tubuh, apabila ada salah satu anggota tubuh

² Jo, “Rohingya Berasal dari Mana dan apa Alasan Mengungsi ke Aceh?”, dalam *tirto.id*, 2023, <https://tirto.id/rohingya-dari-mana-asalnya-dan-alasan-mengungsi-gSoa>, diakses tanggal 8 Juli 2024.

³ Kusuma, “Latar Belakang Indonesia Menerima Pengungsi Rohingya Pada Tahun 2015, Analisis Konstruktivis”, *Global Insight Journal*, vol.1:1, (April 2016), hlm. 1.

yang sakit, maka seluruh tubuh akan ikut merasakan sakit juga, maka seluruh tubuhnya akan ikut terjaga (tidak bisa tidur) dan panas (turut merasakan sakitnya).” (HR Muslim)⁴.

Tetapi pada tahun 2023, Indonesia mengalami polemik antara pengungsi Rohingya dengan warga lokal, yang dipicu oleh pengalaman negatif warga lokal terhadap perilaku pengungsi Rohingya yang dianggap kontradiktif dengan norma adat setempat. Seperti melarikan diri dari tempat penampungan, dan membuang bantuan kelaut. Ditambah penyebaran informasi hoaks dimedia sosial tentang pengungsi Rohingya, yang memperparah persepsi warga lokal maupun masyarakat Indonesia terhadap pengungsi Rohingya .

Gambar 1. 1 Video hoaks tentang pengungsi Rohingya merusak fasilitas rusun di Sidoarjo



Sumber: KOMINFO⁵.

Setelah viralnya berita hoaks pengungsi Rohingya di media sosial, tidak sedikit masyarakat Indonesia geram dan menuduh pemerintah memberikan uang secara

⁴ Nur S, “Penguatan Solidaritas Kemanusiaan, Kementerian Agama Republik Indonesia”, 20 Mei 2020, <https://kemenag.go.id/opini/penguatan-solidaritas-kemanusiaan-r94jdi>, diakses tanggal 11 Juli 2024.

⁵ KOMINFO, “[Hoaks] Pengungsi Rohingya Rusak usun Jemundo di Sidoarjo”, Januari 2024, https://www.kominfo.go.id/content/detail/53877/hoaks-pengungsi-rohingya-rusak-rusun-jemundo-di-sidoarjo/0/laporan_isu_hoaks, diakses tanggal 03 Juni 2024.

cuma-cuma kepada Rohingya, sedangkan masih banyak masyarakat Indonesia yang harus bekerja keras demi upah yang dibawah standar. Aksi penolakan pengungsi Rohingya ini terbilang tindakan diskriminasi, karena perlakuan warga lokal yang menyudutkan etnis minoritas, seperti pengusir paksa, ujaran kebencian, dan demo tolak pengugsi Rohingya di depan gedung Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) pada 27 Desember 2023⁶. Menurut Kepolisian RI Daerah (Polda) Aceh mencatat sebanyak 21 kali masyarakat melakukan aksi penolakan kehadiran imigran Rohingya⁷.

Aksi penolakan Rohingya ini, menjadi sorotan media khususnya media nasional karena respon pemerintah Indonesia dan elite *global* untuk mengontrol sosial yang terjadi pada kasus ini. Media juga mengimbau masyarakat untuk tidak menyebarkan hoaks terkait kasus Rohingya yang dapat memperparah keadaan⁸. Menurut *Google Trends*, dengan *keyword* “Penolakan Pengungsi Rohingya” bermula dari November 2023 hingga Januari 2024⁹, tetapi tingkat keramain kasus ini terjadi di bulan Desember 2023. Pemilihan diksi “penolakan”

⁶ Rachmawati, “Menyeoalkan Pengusiran Pengungsi Rohingya oleh Mahasiswa di Aceh, sisakan Trauma dan Ketakutan”, *Kompas.com*, 30 Desember 2023, <https://regional.kompas.com/read/2023/12/30/064200778/menyoal-pengusiran-pengungsi-rohingya-oleh-mahasiswa-di-aceh-sisakan-trauma?page=all>, diakses tanggal 5 Juni 2024.

⁷ Nasrullah, “Polda Aceh Catat Terjadi 21 Kali Aksi Penolakan Warga Terhadap Pengungsi Rohingya”, *Republika.co.id*”, Januari 2024, <https://republika.co.id/berita/s6xzc2320/polda-aceh-catat-terjadi-21-kali-aksi-penolakan-warga-terhadap-pengungsi-rohingya>, diakses tanggal 07 Juni 2024.

⁸ Saputra, “Pro-Kontra Terhadap Pengungsi Rohingya, Drone Emprit Publications”, Desember 2023, [PRO-KONTRA TERHADAP PENGUNGSI ROHINGYA \(drone emprit.id\)](https://trends.google.co.id/trends/explore?geo=ID&q=penolakan%20rohingya&hl=id), diakses tanggal 24 Juni 2024.

⁹ Google Trends, “Penolakan Rohingya”, <https://trends.google.co.id/trends/explore?geo=ID&q=penolakan%20rohingya&hl=id>, n.d, diakses tanggal 20 Juni 2024.

sebagai *keyword* ini, menurut KBBI yaitu segala bentuk ketidaksetujuan berupa aksi pengusiran, dan protes kedatangan Rohingya ke indonesia¹⁰.

Gambar 1. 2 Diagram Trending Penolakan Rohingya



Sumber : Google Trending

Penyebaran informasi di media pemberitaan, tentang kasus penolakan pengungsi Rohingya ini memberikan pengaruh yang signifikan pada pembaca khususnya di Indonesia, tak terkecuali dua media online nasional, yaitu kompas.com dan Republika.co.id. Kedua media ini memberikan pandangan yang cukup berbeda, bisa dilihat dari postingan, dan latar belakang media yang dapat mempengaruhi penulisan berita. Kompas.com menulis berita dengan jumlah 93 berita pada periode Desember 2023, sementara Republika.co.id menulis 19 berita untuk periode Desember 2023.

Perbedaan pemberitaan di media memang sudah dirancang sesuai kebijakan perusahaan, yang dipengaruhi oleh visi misi, latar belakang media, dan tujuan pada perusahaan media tersebut. Kompas.com yang dikenal dengan visi Humanisme¹¹,

¹⁰ KBBI,” Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI).” Arti kata penolakan - Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online”, <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/penolakan>, n.d, diakses tanggal tanggal 8 Desember 20024

¹¹ Wati M, *Pembingkaihan Kompas dan Republika Dalam Menyajikan Berita Konflik Muslim – Rohingya (Analisis Framing Pemberitaan Konflik Muslim Rohingya – Myanmar di Harian Surat Kabar Kompas dan Republika Edisi Bulan Mei 2015)*, skripsi, (Surakarta: Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sebelas Maret, 2016), hlm. 3.

ditambah kompas.com juga media nasional yang netral dalam menyikapi konflik Rohingya dan memiliki strategi dalam membingkai isu Rohingya melalui sudut pandang pluralisme, Sementara Republika.co.id adalah, media berita yang didirikan oleh komunitas muslim yang berbasis keIslam, sehingga kasus yang dimuat Republika akan menonjolkan sisi keislaman, terutama pada kasus Rohingya yang digambarkan sebagai minoritas muslim yang terintimidasi oleh negaranya sendiri Myanmar¹², ditambah Republika sebagai rujukan media lain yang berbasis keIslam¹³. Dari pernyataan tertsebut, peneliti tertarik menganalisis kedua media ini sebagai subjek penelitian. Sehingga bagaimana *framing* berita Kompas.com dan Republika.co.id di periode Desember 2023 pada kasus penolakan Rohingya.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu, bagaimana *framing* pemberitaan media online Kompas.com dan Republika.co.id periode Desember 2023 pada kasus penolakan pengungsi Rohingya?

¹² Soetedjo, Olyvia Hulda, “Bingkai Berita Fenomena 4 November Dalam Media Online Kompas.com dan Republika.co.id”, *Jurnal E-Komunikasi*, vol 5: 2, (2017), hlm.3.

¹³ Nasrullah N, “Survei: Republika, Media Islam Paling Diminati dan Dijadikan Rujukan”, 30 November 2010, <https://khazanah.republika.co.id/berita/149659/survei-republika-media-islam-paling-diminati-dan-dijadikan-rujukan>, diakses tanggal 30 Desember 2024.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan penelitian

Tujuan penelitian ini adalah, untuk menelaah dan menjelaskan bagaimana *framing* berita media *online* Kompas.com dan Republika.co.id periode Desember 2023 tentang kasus penolakan pengungsi Rohingya.

D. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini berharap memberikan kegunaan atau manfaat sebagai berikut:

1. Akademis

Manfaat penelitian secara akademik adalah, ikut berkontribusi perkembangan ilmu pengetahuan dalam hal *framing* berita.

2. Praktis

a. Manfaat praktis dari penelitian ini adalah, sebagai kontribusi bagi para peneliti-peneliti untuk acuan karya ilmiah, dan berbagi ilmu dalam hal *framing* di media.

b. Sebagai bahan pertimbangan, dan pencerahan bagi media untuk terus mempertahankan netralitas tanpa memihak pada golongan tertentu.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka berfungsi untuk menjelaskan posisi dan titik pijak peneliti di tengah penelitian sejenis yang pernah dilakukan penelitian sebelumnya. Adapun tujuan lainnya untuk menghindari persamaan dari penelitian sebelumnya. Oleh

karena itu berikut adalah kajian pustaka yang mencangkup hasil-hasil penelitian sebelumnya:

Pertama, “*Framing Beritaan Etnis Uighur Muslim China pada Portal Online Kompas dan Republika Edisi 19 Desember 2018 – 12 Januari 2019*” dibuat oleh M. Wildan Sidqi Purwanto, mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Pembahasan ini meneliti perbedaan perspektif pada pemberitaan muslim Uighur di media *online* Republika.co.id dan Kompas.com, dengan pendekatan kualitatif serta metode pengumpulan data berupa narasi berita, yang menggunakan metode analisis *Framing* Zhongdang Pan dan Kosicki¹⁴.

Hasil peneliti menjabarkan perbedaan kedua media tersebut yaitu, Republika.co.id dengan ideologi Islamnya, lebih menekankan adanya diskriminasi dan pembatasan hak warga negara bagi Muslim Uighur oleh pemerintah Cina. Sementara Kompas.com, dengan ideologi nasionalismenya memberikan bingkai humanisme dengan pendekatan politik.

Perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya, terletak pada objek pemberitaan. Penelitian ini memberitakan Penolakan Pengungsi Rohingya, sementara M. Wildan Sidqi Purwanto meneliti pemberitaan Konflik Muslim Uighur di Cina.

¹⁴ Wildan, *Framing Pemberitaan Etnis Muslim Uighur China Dalam Portal Online Kompas dan Republika Edisi 19 Desember 2018 – 12 Januari 2019*, Skripsi, (Yogyakarta: Jurusan KPI Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga, 2019), hlm.1.

Kedua yaitu jurnal dengan judul “*konflik Muslim Rohingya dalam Bingkai Tiga Media Islam di Indonesia.*” ditulis oleh Anggi Septa Sebastian. Penelitian ini bertujuan, bagaimana *framing* media yang berbasis Islam memberitakan Rohingya pada tiga media Islam, yaitu Majalah Sabili, Republika, dan Situs Eramuslim, dengan menggunakan model Robert N. Etman¹⁵.

Hasil dari penelitian ini terdapat perbedaan dari 3 media islam, yaitu Republika melihat kasus ini sebagai kekerasan yang terorganisir yang harus diselesaikan oleh Gerakan Non Blok (GNB), sementara Sabili memandangnya sebagai ketidak adilan pemerintah Myanmar yang membuat Rohingya tertekan dari berbagai sisi, dan Eramuslim.com memandang kasus ini sebagai pembantaian dan kekerasan komunis yang melibatkan agama Islam vs Budha, serta menyebutkan Islam sebagai pihak yang teraniaya.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu subjek. Penelitian ini hanya menggunakan 2 objek media, yaitu Kompas.com dan Republika.co.id, sementara peneliti sebelumnya memilih 3 objek, yaitu, harian Republika, majalah Sabili, Eramuslim.

Ketiga, yaitu jurnal yang berjudul “*Aksi Bela Rohingya Dalam Media (Analisis Framing Beritaan di Tribun Medan.com dan Analisadaily.com)*”, yang ditulis Erwan Efendi, Fahrul Rizal, dan Ahmad Salman Farid. Tujuan dari penelitian ini

¹⁵ Sebastian, “Konflik Muslim Rohingya dalam Bingkai Tiga Media Islam di Indonesia”, *Jurnal Komunikasi*, vol 7: 2, (April 2013), hlm.1.

adalah menganalisis 2 media, yaitu TribunMedan.com dan Analisadaily.com. Penelitian ini mengungkapkan bagaimana pembawaan mereka terhadap aksi bela Rohingya, dengan menggunakan analisis *framing*¹⁶,

Hasil penelitian ini yaitu, Tribun-Medan.com cenderung kurang berempati terhadap umat muslim yang melakukan aksi kepedulian etnis Rohingya, dan terkesan kurang menarik dihadapan publik, serta tidak mengambil fakta secara menyeluruh, sehingga Rohingya dianggap tidak pantas sebagai pengungsi yang ditolong, hasil ini dapat dari kutipan judul berita dan paragraf berita terakhir. Sebaliknya, Analisadaily.com bersikap santun dan berempati terhadap pengungsi Rohingya, serta menjadi alat publikasi positif bagi pengungsi Rohingya untuk mempengaruhi pembaca.

Perbedaan dan dari penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu, dari objek media yang diteliti. Penelitian ini mengangkat media Kompas.com dan Republuka.co.id. Sementara peneliti sebelumnya mengangkat media Tribun-Medan.com dan Analisadaily.com.

Keempat, yaitu skripsi berjudul “*Analisis Framing Statemen Tokoh Aceh Menyikapi Isu Rohingya*”, yang ditulis oleh Ridia Armis, meneliti bagaimana konstruksi pembingkaian yang dilakukan oleh media online Acehantaranews.com dan Serambinews.com. Dalam memberitakan statement tokoh Aceh menyikapi isu

¹⁶ Efendi dkk, ”Aksi Bela Rohingya Dalam Media (Analisis Framing Pemberitaan Aksi Bela Rohingya di Tribun-Medan.com dan Analisadaily.com)”, *AL-BALAGH Jurnal Komunikasi Islam UIN Sumatera Utara*, vol 2: 1 , (Juni 2018), hlm. 1.

Rohingya, metode yang dilakukan menggunakan pendekatan kualitatif, dengan teknik analisis *framing* model Robert Entman, berdasarkan empat elemen yaitu, *define problem, diagnosa courses, make moral judgment, dan suggest remedies*. Hasil dari analisis, yaitu kedua media ini yaitu memberikan dukungan kepada rohingya dan berpihak pada muslim Rohingya¹⁷.

Perbedaan penelitian ini dan penelitian sebelumnya yaitu, pendekatan teori *framing* dan subjek penelitian. Penelitian sebelumnya menggunakan pendekatan teori Robert Entman. Sementara penelitian ini menggunakan Zhongdang Pan dan Gerald M.Kosicki. Selanjutnya subjek pada penelitian sebelumnya yaitu Acehantaranews.com dan serabi news.com. sementara penelitian ini Kompas.com dan Republika.co.id.

F. Kerangka Teori

Teori merupakan komponen yang bersifat memperjelas sebagai landasan berpikir dalam memecahkan masalah. Sehingga perlu disusun kerangka teori yang memuat pokok-pokok pikiran dari sudut masalah penelitian. Berikut kerangka teori yang akan dipakai oleh peneliti.

1. Konstruksi Media

Konstruksi media adalah, proses di mana media massa membentuk dan mempengaruhi realitas sosial melalui penyajian berita, cerita, dan representasi.

¹⁷ Armis, *Analisis Framing Statemen Tokoh Aceh Menyikapi Isu Rohingya*, skripsi, (Banda Aceh: Jurusan KPI Fakultas Komunikasi dan Dakwah UIN Ar-Raniry, 2018), hlm.1.

Media tidak hanya mencerminkan realitas, tetapi juga memainkan peran aktif dalam membentuk persepsi, dan pemahaman masyarakat tentang isu-isu sosial, politik, dan budaya. Konstruksi media melibatkan berbagai teori dan pendekatan yang membantu kita memahami bagaimana pesan media dibentuk dan diterima oleh audiens¹⁸.

Dalam konsep konstruksionisme yang dikenalkan oleh Peter L. Berger dan Thomas Luckman (1966) dalam bukunya *The Social Construction of Reality : A Treatise on Sociology of Knowledge*. Dalam buku tersebut dijelaskan bahwa realitas sosial tidak muncul begitu saja, melainkan dibentuk melalui tiga tahapan: eksternalisasi, objektivikasi, dan internalisasi. Menurut Peter L. Berger, realitas atau kenyataan adalah suatu kualitas yang terdapat dalam fenomena-fenomena yang kita akui keberadaannya.¹⁹

Dalam konteks berita, konsep pemikiran Berger tentang konstruksionis dapat diterapkan dengan melihat berita sebagai sebuah realitas yang dikonstruksi, karena didalam sebuah teks berita terjadi adanya konstruksi peristiwa yang dilakukan oleh jurnalis, sehingga tidak lumrah jika dalam penulisan teks berita terdapat interaksi wartawan dengan fakta-fakta yang terjadi, menghasilkan persepsi dari berita yang ditulis menjadi berita.

¹⁸ Mulyana D, *Analisis Framing Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media*, (Yogyakarta: PT LkS Printing Cemerlang, 2002), hlm.15.

¹⁹ Nugroho A, *Konstruksi Berita di Media Online (Analisis Framing Pemberitaan Media Online Tentang Kasus “IDI Kacung WHO” Pada Situs Kompas.com Periode 1 – 31 Agustus 2020*, Skripsi, (Surakarta: Program studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sebelas Maret , 2022), hlm. . 8-9.

Bungin menjelaskan bahwa fungsi dari konstruksi media adalah, untuk memperbaiki fakta yang dianggap lemah dan melengkapi konstruksi atas realitas. Hal ini dilakukan melalui konstruksi media dan efek pada keunggulan dan kelebihan media itu sendiri. Namun, ada beberapa proses terjadinya konstruksi melalui tahap-tahap tertentu, yaitu:

a. Tahap menyiapkan materi konstruksi

Tahap persiapan materi konstruksi pada media melibatkan tiga faktor utama: kapitalisme, rakyat, dan kepentingan umum. Ketiga faktor ini mempengaruhi materi konstruksi yang akan disusun. Namun, secara umum, media cenderung berpihak pada kepentingan kapitalisme, sehingga media berfungsi sebagai mesin produksi yang selalu memenuhi kepentingan tersebut.

b. Tahap Penyebaran Konstruksi

Tahap ini didasarkan pada prinsip bahwa semua informasi harus dapat mencapai audiens dengan cepat dan tepat sesuai dengan agenda media. Bagaimana agar apa yang dianggap penting oleh media juga dianggap penting oleh khalayak.

c. Tahap Pembentukan Konstruksi Realitas

Tahap ini mencakup proses pembentukan konstruksi pada masyarakat yang melalui tiga langkah: pemberitaan, kesadaran akan proses konstruksi oleh media, dan pemilihan konsumtif. Pada tahap ini, citra berita dibagi menjadi dua model yaitu good news dan bad news.

Good news adalah model pemberitaan yang dikemas dengan isi yang positif, sedangkan bad news adalah model pemberitaan yang dikemas dengan isi yang negatif.

d. Tahap Konfirmasi

Pada tahap ini, baik media maupun khalayak memiliki argumen terhadap pilihan yang mempengaruhi pembentukan konstruksi. Media menjelaskan argumen dalam konstruksi yang disampaikan kepada khalayak yang mampu berpartisipasi dalam proses tersebut.²⁰

2. *Framing*

Framing atau pembingkaian dapat diibaratkan sebagai suatu pembatas yang menentukan bagaimana dapat dilihat, dan bagian mana yang tidak dapat dilihat. Dalam hal ini bingkai menjadi pembatas sebagai penentu pandangan, seperti yang dilakukan oleh jurnalis untuk menulis di media , Secara teknis, tidak mungkin bagi seorang jurnalis untuk membingkai seluruh bagian berita, dengan kata lain, hanya bagian dari peristiwa penting dalam sebuah berita yang menjadi objek pembingkaian jurnalis. Namun, bagian-bagian penting dari peristiwa ini adalah aspek yang sangat ingin diketahui oleh khalayak. Aspek lainnya adalah peristiwa atau ide yang dilaporkan.²¹

²⁰ Karimah, *Konstruksi Isi Berita Pada Kasus Pemerkosaan Reynard Sinaga (Analisis Framing Pada Media Online BBC.co dan Detik .com Pada Periode 4 Januari – 25 April 2020)*, Skripsi, (Yogyakarta: Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Penyiaran, UIN Sunan Kalijaga, 2021), hlm. 13-15.

²¹ Sobur, *Analisis Teks Media: Suatu Pengantar Untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotika dan Analisis Framing* , (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012). hlm. 172.

Fungsi *framing* dikatakan sebagai struktur internal dalam pikiran dan perangkat yang dibangun dalam wacana politik. Entman melihat *framing* berita melalui proses seleksi isu yang layak ditampilkan dan penekanan isi beritanya. Perspektif wartawanlah yang akan menentukan fakta yang dipilihnya, ditunjukkan, dan diabaikan. Dibalik semua ini, pengambilan keputusan mengenai mengenai sisi mana yang ditonjolkan dengan melibatkan nilai dan ideologi para wartawan, yang terlibat didalam proses produksi sebuah berita.²²

Konsep *framing* telah banyak digunakan dalam literatur ilmu komunikasi, untuk menjelaskan proses penyeleksian dan penekanan aspek khusus di realita oleh media.²³ Salah satunya analisis *framing* model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosichki, yang menurutnya framing sebagai alat kognitif yang digunakan dalam informasi untuk mengode, menafsirkan, dan menyimpan informasi yang akan dikomunikasikan kepada khalayak, semuanya digabungkan dengan konvensi, rutinitas, dan praktik kerja profesional jurnalis.²⁴

Dalam konteks *framing* model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki dapat menjadi salah satu alternatif dalam menganalisis teks media dengan menggunakan empat struktur besar yaitu: struktur sintaksis, struktur skrip, struktur tematik, dan struktur retoris

²² *Ibid.*

²³ *Ibid.*

²⁴ *Ibid.*

a. Struktur Sintasik

Sintaksis adalah susunan kata atau frase dalam kalimat. Dalam wacana berita, sintaksis menunjukkan pada pengertian susunan dan bagian berita (*headline, lead, latar informasi, sumber, penutup*) salam satu kesatuan teks berita secara keseluruhan. Bagian itu tersusun dalam bentuk yang tetap satu kesatuan teks berita secara keseluruhan. Bagian itu tersusun dalam bentuk yang tetap dan teratur, sehingga, membentuk skema yang menjadi pedoman bagaimana fakta hendak disusun.

b. Struktur Skrip

Skrip adalah berita yang telah diceritakan oleh wartawan dengan mengandung unsur $5W + 1 H$, who (siapa), what (apa), when (kapan), where (dimana), why (mengapa), how (bagaimana). Pola ini selalu dijumpai dalam berita, sebagai strategi wartawan dalam mengkonstruksikan berita.

c. Struktur Tematik

Tematik adalah bagian sebuah berita digambarkan dalam tulisan oleh wartawan. Berbeda dengan sintaksis yang mengutamakan bagaimana fakta itu diambil oleh wartawan, maka tematik adalah bagaimana fakta itu dituliskan.

Dalam penulisan berita, seorang wartawan mempunyai tema tertentu atas suatu peristiwa. Pembuatan teks dapat memanipulasi penafsiran pembaca tentang suatu peristiwa. Ada beberapa elemen yang dapat diamati dari

perangkat ini. Diantaranya adalah koherensi, yaitu antar kalimat, preposisi atau kalimat.

d. Struktur Retoris

Retoris adalah pilihan gaya atau kata yang dipilih oleh wartawan untuk menekankan arti yang ingin ditonjolkan oleh wartawan. Retoris diperlukan pada sisi tertentu dan meningkatkan gambaran yang diinginkan dari suatu berita. Beberapa elemen struktur retoris yaitu grafis, foto, gambar, dan kata²⁵.

G. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif-kualitatif, yang menghasilkan data berupa kata-kata tertulis, atau lisan dari orang-orang, dan perilaku yang diamati. Pendekatan ini berfokus pada latar dan individu secara utuh, sedangkan deskriptif mengacu pada kumpulan data berupa kata-kata. Oleh karena itu, laporan penelitian ini lebih menekankan kutipan data untuk memberikan gambaran dalam penyajian laporan tersebut.

²⁵ *Ibid.*

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber informasi untuk penelitian, baik sesuatu maupun seseorang.²⁶ Adapun yang menjadi subjek penelitian ini adalah berita Kompas.com dan Republika.co.id edisi Desember 2023.

Pemilihan portal *online* Kompas.com dan Republika.co.id, di dasari pada kedudukan sebagai media online nasional dengan latar belakang yang berbeda, Kompas berlatar belakang visi Humanisnya, sehingga bagaimana *framing* berita dari kasus penolakan Rohingya. Sementara Republika.co.id yang didirikan oleh komunitas muslim dengan pemberitaan yang menonjolkan keIslam, serta media sebagai rujukan media lain yang berbasis keIslam. Sehingga bagaimana *framing* berita atas kasus ini yang sama-sama bermayoritas muslim Indonesia dan Rohingya.

3. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah kasus penolakan pengungsi Rohingya pada Kompas.com dan Republika.co.id edisi Desember 2023.

4. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah, mendokumentasikan berita dari Kompas.com dan Republika.co.id selama bulan Desember 2023.

²⁶ Surakhmad, Winarno., *Pengantar Penelitian Ilmiah Metode Dasar dan Teknik*, (Bandung:Transindo, 1990), hlm. 143.

Sumber data tertulis yang digunakan meliputi data primer dan sekunder, sebagai berikut.

a. Data Primer

Data primer diperoleh peneliti dari teks pemberitaan berita penolakan Rohingya pada Kompas.com dan Republika.co.id edisi Desember 2023.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah informasi tambahan yang digunakan oleh peneliti. Sumber data ini meliputi teori-teori dari buku, artikel, jurnal, majalah, serta data pendukung lainnya untuk analisis dalam penelitian.

H. Sistematis Pembahasan

Sistematis pembahasan dalam penelitian ini dimaksud untuk memberikan uraian gambaran umum penelitian bab demi bab. Berikut pembahasan dalam penelitian ini:

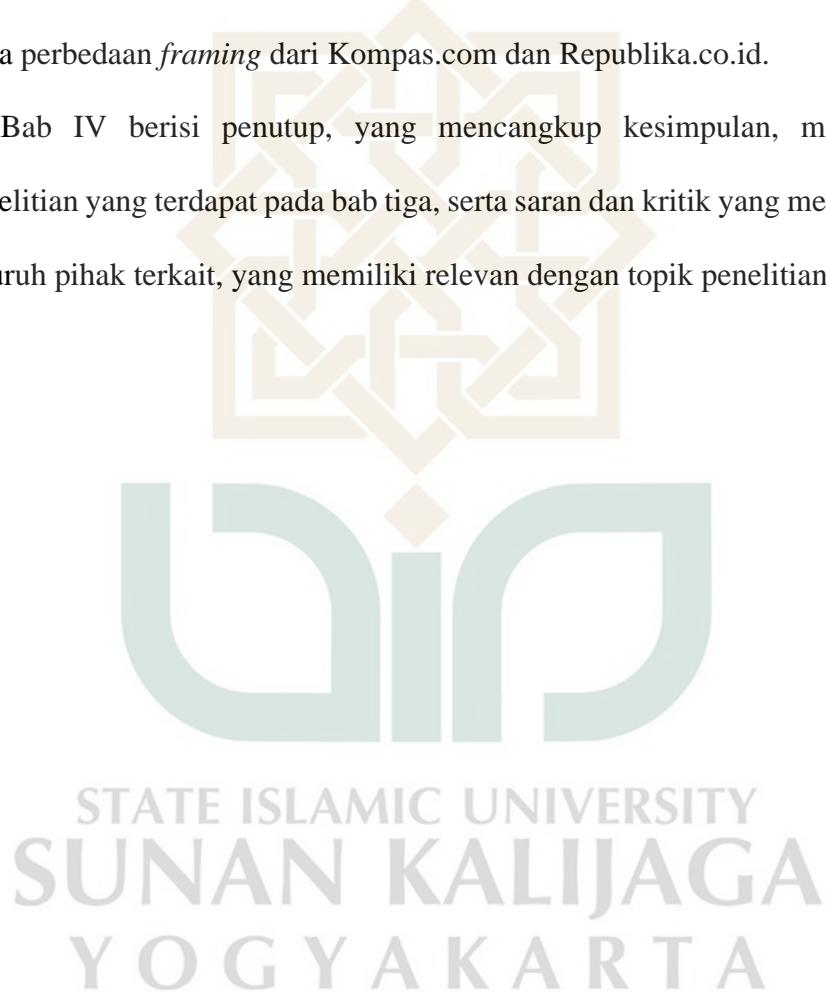
Bab I memuat pendahuluan yang berkaitan dengan tema penelitian. Pendahuluan berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, metode penelitian, metode analisis data, dan sistematis pembahasan.

Bab II memuat tentang gambaran umum seperti, profil media, struktur organisasi media, kanal berita media, dan pemberitaan konflik Myanmar dan Rohingya dari kedua media tersebut, serta jumlah pembaca terhadap pemberitaan

dibulan Desember 2023, dan berita yang akan di teliti dalam Kompas.com dan Republika.co.id.

Bab III memuat sajian data berita yang akan dianalisis, pembahasan analisis *framing* Zhongdang Pan dan Kosicki melalui sintaksis, tematik, skrip, dan retorik, serta perbedaan *framing* dari Kompas.com dan Republika.co.id.

Bab IV berisi penutup, yang mencangkup kesimpulan, mengenai hasil penelitian yang terdapat pada bab tiga, serta saran dan kritik yang membangun bagi seluruh pihak terkait, yang memiliki relevan dengan topik penelitian.



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini mengungkapkan adanya perbedaan dalam *framing* pemberitaan Kompas.com dan Republika.co.id terkait mengenai pemberitaan konflik Penolakan Rohingya, dengan menggunakan analisis *framing* model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki. Didapatkan kedua media memiliki bingkai dan sudut pandang yang berbeda dalam setiap pemberitaan yang ada. Perbedaan ini dapat dilihat dari pemilihan judul, narasi berita, dan aspek-aspek tertentu dalam penyajian suatu berita.

Kompas.com dalam pemberitaan ini menekankan kebijakan dan kontrol masyarakat akibat polemik penolakan Rohingya. Dalam hal pemilihan judul, Kompas.com mengambil diksi dari fakta di lapangan dengan sudut pandang pengungsi Rohingya sebagai korban dari kasus ini. Selanjutnya, Kompas.com menghadirkan narasi berita dari pernyataan narasumbernya yang mengarah aspek kemanusiaan, bahwa pengungsi Rohingya sebagai korban diskriminasi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Kompas.com mendukung kebijakan, dan kontrol sosial melalui empati pernyataan pengungsi Rohingya dan pemerintah.

Sementara Republika.co.id mengambil pendekatan yang berbeda. Judul yang digunakan Republika.co.id bersumber dari pernyataan tokoh agama yang berada dalam kepemerintahan. Pernyataan tersebut mencondongkan solusi dari masalah

tersebut, begitu pula dengan narasi berita dan narasumber yang diberikan Republika.co.id. Media Republika.co.id menghadirkan narasi berita dari pernyataan tokoh agama yang berada di pemerintahan, yang memang narasi tersebut mencondongkan aksi solidaritas Muslim terhadap pengungsi Muslim etnis Rohingya. Sehingga dapat disimpulkan, kebijakan dan kontrol sosial yang dilakukan Republika.co.id, melalui pendekatan keagamaan solidaritas muslim terhadap Rohingya.

B. Saran

1. Sebagai media informasi, hendaklah melakukan kerja-kerja jurnalisme secara profesional, meskipun sebenarnya media tidak bisa bebas nilai dalam melakukan produksi informasi, namun keprofesian tetap harus dipegang.
2. Masyarakat tidak menjadikan informasi dari media *online* sebagai satu-satunya sumber fakta kejadian, berarti ini ada sumber lain yang bisa digunakan untuk memverifikasi kebenaran tersebut, sehingga masyarakat tidak mudah terpengaruh oleh informasi yang disampaikan media *online*.

DAFTAR PUSTAKA

Amnesty.id. "Jangan Pulangkan Pengungsi Rohingya Ke Negara Asal, Itu Melanggar HAM." *Amnesty International Indonesia*. <https://www.amnesty.id/kabar-terbaru/siaran-pers/jangan-pulangkan-pengungsi-rohingya-ke-negara-asal-itu-melanggar-ham/11/2023/>, diakses tanggal 1 Januari 2025.

Annu, M. "Inilah Media yang Paling Dipercaya Warga Indonesia pada 2023, Ada Favoritmu?" *Katadata.co.id*. <https://katadata.co.id>, diakses tanggal 30 Mei 2024.

Ariev. "Polisi Ungkap Aktor Utama di Balik Penyelundupan ke Aceh." *Kompas.com*. <https://regional.kompas.com/read/2023/12/15/200207478/polisi-ungkap-aktor-utama-di-balik-penyelundupan-rohingya-ke-aceh>, diakses tanggal 22 November 2024.

Ariev. "UNHCR Sebut Pengungsi Rohingya Jadi Kampanye Kebencian Terkoordinasi." *Kompas.com*. <https://regional.kompas.com/read/2023/12/28/060000178/unhcr-sebut-pengungsi-rohingya-jadi-sasaran-kampanye-kebencian>, diakses tanggal 27 November 2024.

Arliman, L. "Komnas HAM Sebagai State Auxiliary Bodies di Dalam Penegakan Hak Asasi Manusia di Indonesia." *Jurnal Universitas Padjadjaran*, vol. 2, no. 1 (2017): 54–76.

Armis, R. "Analisis Framing Statement Tokoh Aceh Menyikapi Isu Rohingya." Skripsi Banda Aceh, Jurusan KPI Fakultas Komunikasi dan Dakwah, UIN Ar-Raniry, 2018.

Azzahra. "Asal-usul Rohingya Datang ke Indonesia, Bagaimana Tanggapan Masyarakat dan Pemerintah Indonesia." *Retizen Republika*. <https://retizen.republika.co.id/posts/253224/asal-usul-rohingya-datang-ke-indonesia-bagaimana-tanggapan-masyarakat-dan-pemerintah-indonesia>, diakses tanggal 19 September 2024.

Chirtyaningsih. "81 Orang Rohingya Terdampar di Aceh Masih Terlantar." *Republika.co.id*. <https://news.republika.co.id/berita/qubzdv564177593/81-orang-rohingya-terdampar-di-aceh-masih-terlantar?question-index=>, diakses tanggal 18 Desember 2024.

Devi, W. "Konjungsi Teks Bacaan Buku Siswa SMA Terbitan Kemdikbud." *Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Surabaya, vol. 2, no. 1: 59–77.

Efendi, E., dkk. "Aksi Bela Rohingya Dalam Media (Analisis Framing Pemberitaan Aksi Bela Rohingya di Tribun-Medan.com dan Analisadaily.com)." *Al-Balagh: Jurnal Komunikasi Islam UIN Sumatera Utara*, vol. 2, no. 1 (2018): 18–38.

Efendi, E., dkk. "Teori Agenda Setting." *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pahlawan, vol. 7, no. 1 (2023): 1715–1718.

Eriyanto. *Analisis Framing*. Yogyakarta: PT Lkis Printing Cemerlang, 2002.

Fawaz, Mumtazinur. "Penanganan Pengungsi Luar Negeri Menurut Peraturan Presiden Nomor 125 Tahun 2016 Dari Perspektif Fiqih Siyasah." *Universitas Islam Negeri Ar-Raniry*, vol. 1, no. 4: 127–149.

Firmansyah. "Disoroti Media Internasional, Mahasiswa Aceh Mendunia Usai Usir Paksa Pengungsi Rohingya." *Republika.co.id*. <https://news.republika.co.id/berita/s6d6nd377/disorot-media-internasional-mahasiswa-aceh-mendunia-usai-usir-paksa-pengungsi-rohingya-part2>, diakses tanggal 12 November 2023.

Google Trends. "Penolakan Rohingya." <https://trends.google.co.id/trends/explore?geo=ID&q=penolakan%20rohingya&hl=id>, diakses tanggal 20 Juli 2024.

Hardianto. "AS Nyatakan Militer Myanmar Lakukan Genosida ke Rohingya, Apa Itu Genosida?" *Kompas.com*. <https://www.kompas.com/tren/read/2022/03/22/193000065/as-nyatakan-militer-myanmar-lakukan-genosida-ke-rohingnya-apa-itu-genosida>, diakses tanggal 17 Desember 2024.

Hidayat. "Nilai-Nilai Ajaran Islam Tentang Perdamaian (Kajian Antara Teori dan Praktek)." *Jurnal Aplikasi Jurnal-Jurnal Agama*, vol. 17, no. 1: 44–80.

Ihsan, M. "Pemberitaan Kasus Hoax Ratna Sarumpaet Pada Media Online Kompas.com: Analisis Framing Robert Entman." Skripsi, Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sultan Syarif Kasim Riau, 2021.

Irawan. "Penegakan Hukum di Indonesia: Peran Pemerintah Dalam Mewujudkannya." *Jurnal Hukum Universitas Sebelas Maret*, vol. 2, no. 6: 114–125.

Jo, B. "Rohingya Berasal dari Mana dan Apa Alasan Mengungsi ke Aceh?" *Tirto.id*. <https://tirto.id/rohingya-dari-mana-asalnya-dan-alasan-mengungsi-gSoa>, diakses tanggal 8 Juli 2024.

Kamil. "Analisis Framing Pemberitaan Tiga Tahun Jokowi JK Pada Republika.co.id." Skripsi Jakarta, Jurusan KPI, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2020.

Karimah. "Konstruksi Isi Berita Pada Kasus Pemerkosaan Reynard Sinaga (Analisis Framing Pada Media Online BBC.co dan Detik.com Pada Periode 4 Januari – 25 April 2020)." Skripsi Yogyakarta, Jurusan KPI Fakultas Dakwah dan Penyiaran, UIN Sunan Kalijaga, 2021.

Karunia, S., dkk. "Upaya UNHCR dan IOM Mengintervensi Kebijakan Nasional Suatu Negara Untuk Menanggulangi Masalah Pengungsi." *Jurnal Komunikasi*, vol. 2, no. 1: 78–115.

Kasemin. *Agresi Perkembangan Teknologi Informasi*. Jakarta: PT Fajar Internasional, 2015.

Kominfo, [Hoaks] Pengungsi Rohingya Rusak usun Jemundo di Sidoarjo, https://www.kominfo.go.id/content/detail/53877/hoaks-pengungsi-rohingya-rusak-rusun-jemundo-di-sidoarjo/0/laporan_isu_hoaks, diakses tanggal 03 Juli 20224

Krisandi, Ramahdan, Amnesty : Pemerintah Langgar HAM Jika Kembali Pengungsi ke Myanmar [Amnesty: Pemerintah Langgar HAM jika Kembalikan Pengungsi Rohingya ke Myanmar \(kompas.com\)](#), diakses tanggal 21 Desember 20024.

Kusuma, J. “Latar Belakang Indonesia Menerima Pengungsi Rohingya Pada Tahun 2015: Analisis Konstruktivis.” *Global Insight Journal*, vol. 1, no. 1 (2016): 60–75.

Masriandi, Alasan Warga Aceh Tolak Kedatangan Pengungsi Rohingya, <https://regional.kompas.com/read/2023/11/20/163538178/alasan-warga-aceh-tolak-kedatangan-pengungsi-rohingya?page=all>, diakses tanggal 19 September 2024.

Mulyana, D. *Analisis Framing: Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media*. Yogyakarta: PT Lkis Printing Cemerlang, 2002.

Nadira, *Indonesia Beri Lampu Hijau Tampung Pengungsi Rohingya Terdampar di Aceh* <https://news.republika.co.id/berita/r4vyq4377/indonesia-beri-lampu-hijau-tampung-pengungsi-rohingya-terdampar-di-aceh>?, diakses tanggal 18 Desember 2024.

Nadira, Junta Myanmar Bantah Genosida Rohingya, <https://internasional.republika.co.id/berita/1993v6335/junta-myanmar-bantah-genosida-rohingya>, diakses tanggal 17 Desember 2024.

Nasrullah, *Polda Aceh Catat Terjadi 21 Kali Aksi Penolakan Warga Terhadap Pengungsi Rohingya*, <https://republika.co.id/berita/s6xzc2320/polda-aceh-catat-terjadi-21-kali-aksi-penolakan-warga-terhadap-pengungsi-rohingya>, diakses 07 Juli 2024

Noviati. “Implementasi Perpres No. 125 Tahun 2016 Tentang Penanganan Pengungsi Dari Luar Negeri.” *Jurnal Negara Hukum*, vol. 20, no. 2: 181–200.

Nugroho, A. “Konstruksi Berita di Media Online (Analisis Framing Pemberitaan Media Online Tentang Kasus ‘IDI Kacung WHO’ Pada Situs Kompas.com Periode 1 – 31 Agustus 2020).” Surakarta, Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sebelas Maret, 2022.

Nur S, *Penguatan Solidaritas Kemanusiaan, Kementerian Agama Republik Indonesia*, <https://kemenag.go.id/opini/penguatan-solidaritas-kemanusiaan-r94jdi> diakses tanggal 11 Juli 2024.

Nur, “Mahkamah Internasional Tolak Keberatan Myanmar Dalam Kasus Genosida” <https://internasional.republika.co.id/berita/rfkk8r1864485171/mahkamah-internasional-tolak-keberatan-myanmar-dalam-kasus-genosida-rohingya>, diakses tanggal 17 Desember 2024.

Pamuji, E. *Media Cetak VS Media Online (Perspektif Manajemen dan Bisnis Media Massa)*. Surabaya: UNITOMO PRESS, 2019.

Profil *Kompas.com About Us - Kompas.com*, diakses tanggal 18 September 2024

Rachmawati, *Menyeoalkan Pengusiran Pengungsi Rohingya oleh Mahasiswa di Aceh, sisakan Trauma dan Ketakutan*, <https://regional.kompas.com/read/2023/12/30/064200778/menyoalkan-pengusiran-pengungsi-rohingya-oleh-mahasiswa-di-aceh-sisakan-trauma?page=all>, diakses tanggal 5 Juni 2024

Rachmawati, *Perahu Pengungsi Rohingya Berisi 120 Orang Ditarik ke Aceh, Ada Yang Meninggal, Anak Sakit, dan Kelaparan*, <https://regional.kompas.com/read/2021/12/31/082500478/perahu-pengungsi-rohingya-berisi-120-orang-ditarik-ke-aceh-ada-yang?page=all>, diakses tanggal 18 Desember 2024.

Racmawati, *Menyoalkan Pengungsi Rohingya Oleh Mahasiswa di Aceh, Sisakan Trauma dan Ketakutan*, <https://regional.kompas.com/read/2023/12/30/064200778/menyoalkan-pengusiran-pengungsi-rohingya-oleh-mahasiswa-di-aceh-sisakan-trauma?page=all>, diakses tanggal 17 November 2024.

Risfaisal, dkk. “Solidaritas Dalam Perspektif Kajian Hadis.” *Jurnal Pilar*, vol. 12, no. 1 (2023): 47–56.

Rita, dkk. *Bahasa Indonesia Perguruan Tinggi*. Medan: Usu Press, 2019.

Saputra, Pro-Kontra Terhadap Pengungsi Rohingya, *Drone Emprit Publications, PRO-KONTRA TERHADAP PENGUNGSI ROHINGYA (drone emprit.id)*, diakses tanggal 24 Juli 2024.

Saputri, *Pengungsi Rohingya Ditampung Sementara dan Penolakan Warga Aceh*, <https://news.republika.co.id/berita/s5hsbd484/pengungsi-rohingya-ditampung-sementara-dan-penolakan-warga-aceh-part2>, diakses tanggal 20 Desember 2023.

Saputro, *Polisi Diminta Usut Aktor Dibalik aksi Mahasiswa Serbu Pengungsi Rohingya Aceh*, <https://news.republika.co.id/berita/s6gslc409/polisi-diminta-usut-aktor-di-balik-aksi-mahasiswa-serbu-pengungsi-rohingya-di-aceh#commentSection>, diakses tanggal 14 November 2024.

Saubani, *Beri Bantuan ke Pengungsi Rohingya Jokowi Pastikan Pemerintah Utamakan Masyarakat Lokal*, Republika.co.id, 8-12-2023, [Beri Bantuan ke Pengungsi Rohingya, Jokowi Pastikan Pemerintah Utamakan Masyarakat Lokal | Republika Online](#), diakses tanggal 24 Juli 2024.

Sebastian. “Konflik Muslim Rohingya dalam Bingkai Tiga Media Islam di Indonesia.” *Jurnal Komunikasi*, vol. 7, no. 2 (2013): 177–188.

Setiawan, Ebta. *Arti Kata Antar. KBBI*. <https://kbbi.web.id/antar>, diakses tanggal 1 Januari 2025.

Setiawan, Ebta. *Arti Kata Demi. KBBI*. <https://kbbi.web.id/demi>, diakses tanggal Januari 2025.

Setiawan, Ebta. *Arti Kata Di. KBBI*. <https://kbbi.web.id/di>, diakses tanggal Januari 2025.

Setiawan, Ebta. *Arti Kata Kampanye. KBBI*. <https://kbbi.web.id/kampanye>, diakses tanggal Januari 2025.

Setiawan, Ebta. *Arti Kata Kepada. KBBI*. <https://kbbi.web.id/kepada>, diakses tanggal Januari 2025.

Setiawan, Ebta. *Arti Kata Per. KBBI*. <https://kbbi.web.id/per>, diakses tanggal Januari 2025.

Setiawan, Ebta. *Arti Kata Sekitar. KBBI*. <https://kbbi.web.id/sekitar>, diakses tanggal Januari 2025.

Setiawan, Ebta. *Arti Kata Suaka. KBBI*. <https://kbbi.web.id/suaka>, diakses tanggal 1 Januari 2025.

Setiawan, Ebta. *Arti Kata Trauma. KBBI*. <https://kbbi.web.id/trauma>, diakses tanggal 1 Januari 2025.

Setiawan, Ebta. *Arti Kata Untuk. KBBI*. <https://kbbi.web.id/untuk>, diakses tanggal Januari 2025.

Setiawan, Susanti, *Mahfud MD Pindahkan 137 Pengungsi Rohingya Usai Diangkut Paksa Mahasiswa di Aceh*, [Mahfud MD Pindahkan 137 Pengungsi Rohingya Usai Diangkut Paksa Mahasiswa di Aceh](#), diakses tanggal 07 November 24.

Sobur, A. *Analisis Teks Media: Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, dan Analisis Framing*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001.

Soetedjo, H. "Bingkai Berita Fenomena 4 November Dalam Media Online Kompas.com dan Republika.co.id." Surabaya: Jurnal E-Komunikasi, Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Kristen Petra, 2017.

Soetedjo, H. "Bingkai Berita Fenomena 4 November Dalam Media Online Kompas.com dan Republika.co.id." *Jurnal E-Komunikasi*, vol. 5, no. 2: 1–11.

Sopamena. "Pengungsi Rohingya dan Potensi Konflik serta Kemajemukan Horizontal di Aceh." *Jurnal Ilmu Pemerintahan*, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jenderal Achmad Yani, vol. 7, no. 2 (2023): 85–115.

Surakhmad, Winarno. *Pengantar Penelitian Ilmiah: Metode Dasar dan Teknik*. Bandung: Transindo, 1990.

Syably, *Din Dukung penempatan Rohingya di Pulau Galang*, <https://republika.id/posts/48618/din-dukung-opsi-penempatan-rohingya-di-pulau-galang>, diakses tanggal 23 November 2023.

Syamsul, M., dan Romli. *Panduan Mengelola Media Online*. Bandung: Nuansa Cendekia, 2018.

Tempo, *Menyesatkan, Klaim Tentang Pengungsi Rohingya di Indonesia Dapat Jaminan Uang Sejutaan Tanpa Bekerja*, [Menyesatkan, Klaim tentang Pengungsi Rohingya di Indonesia Dapat Jaminan Uang Sejutaan Tanpa Bekerja - Cek Fakta Tempo.co](#) diakses tanggal 27 Juli 24.

Wildan. "Framing Pemberitaan Etnis Muslim Uighur China Dalam Portal Online Kompas dan Republika Edisi 19 Desember 2018 – 12 Januari 2019." Skripsi

Yogyakarta, Jurusan KPI Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga, 2019.

Yulianti, Iningsih A. "Perlindungan Dalam Perspektif Hukum Internasional dan Hukum Islam (Studi Terhadap Kasus Manusia Perahu Rohingya)." *Jurnal Dinamika Hukum Universitas Soedirman*, vol. 13, no. 1: 20–50.

Zakiah. "Praktik Konvergensi Media dan Pelaksanaan Homogenitas Informasi: Studi Kasus pada Grup Kompas Gramedia." Skripsi Malang, Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Brawijaya, 2012.

